



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

KEPUTUSAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
No. 210 TAHUN 1952

KAMI, PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Membatja : surat Presiden dan Direktur-direktur De Javasche Bank tanggal 27 Agustus 1952 No.125/8 serta surat Menteri Keuangan tanggal 5 September 1952 No.1093/U.P.;

Menimbang : bahwa berhubung dengan berachirnja waktu-djabatan pada tanggal 4 September 1952:

1. H. TEUNISSEN, Direktur, Wakil Presiden I

2. P. SPIES, Direktur, Wakil Presiden II

1 dan 2. De Javasche Bank dan pengurangan djumlah anggauta-Direksi De Javasche Bank tersebut, dianggap perlu menetapkan mutasi anggauta-Direksi De Javasche Bank seperti dibawah ini;ersebut pada bulan Mei 1948 mempunjai pangkat militer titular setingkat lebih rendah;

Mengingat : surat keputusan "Luitenant Gouverneur-Generaal" dulu tanggal 4 September 1947 No.3, tentang pengangkatan:

1. H. TEUNISSEN, sebagai Direktur, Wakil Presiden I

2. P. SPIES, sebagai Direktur, Wakil Presiden II

1 dan 2. De Javasche Bank buat selama 5 tahun;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan :

Terhitung mulai tanggal 4 September 1952:

I. memperhentikan dengan hormat, karena berachirnja waktu-djabatan pada tanggal tersebut diatas, berturut-turut :

1. H. TEUNISSEN, Direktur, Wakil Presiden I

2. P. SPIES, Direktur, Wakil Presiden II

pada De Javasche Bank;

II. mengangkat sebagai :

1. Direktur, Wakil Presiden I dan

2. Direktur, Wakil Presiden II

pada De Javasche Bank, berturut-turut :

1. Mr. LOEKMAN HAKIM, Direktur De Javasche Bank tersebut;

2. H. TEUNISSEN.

TEMBUSAN Keputusan ini dikirimkan untuk diketahui kepada:

1. Menteri Keuangan,
2. Menteri Penerangan,
3. Thesaurier Djenderal (Bagian Urusan Uang),
4. Komisaris Pemerintah pada De Javasche Bank,
5. Dewan Pengawas Keuangan di Bogor,
6. Direksi De Javasche Bank,
7. Semua Kementerian dan



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- 2 -

PETIKAN Keputusan ini dikirimkan kepada jang berkepentingan untuk diketahui dan dipergunakan seperlunja.

Ditetapkan di Djakarta
pada tanggal 6 September 1952.
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

SUKARNO.

MENTERI KEUANGAN,

SUMITRO DJOJOHADIKUSUMO